

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman konteks dari data yang dikumpulkan.

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini berfokus pada pemahaman yang rinci dan kontekstual tentang situasi, proses, atau peristiwa yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2022 : 9-10) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan observasi, wawancara, dokumentasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan mengemukakan hipotesis.

Berdasarkan pendapat dan teori yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendekatan ini, peneliti mencatat dan menganalisis karakteristik, konteks, dan pola dalam data tanpa mengubah atau memanipulasinya memungkinkan peneliti untuk menyajikan deskripsi yang kaya dan mendalam tentang subjek yang diteliti, memperkaya pemahaman tentang kompleksitas fenomena yang diamankan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1) Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam dan rinci. Metode ini berfokus pada penggambaran yang akurat dari suatu situasi, peristiwa, atau kelompok tanpa memanipulasi variabel-variabel yang ada

Menurut Sugiyono (2022 : 21) metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

2) Bentuk Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian secara rinci dan mendalam. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat, melainkan lebih kepada memahami karakteristik, kualitas, dan makna dari fenomena yang diteliti.

C. Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berjudul analisis minat belajar siswa kelas V pada pelajaran PKN ini terletak di jalan wirapati RT / RW 0 / 0. dusun Desa / Kelurahan kapuas kanan hulu Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan fakta, angka, atau informasi yang disusun atau diatur sehingga dapat diinterpretasikan atau digunakan untuk analisis. Dalam konteks penelitian, data merupakan hasil pengamatan, pengukuran, atau dokumentasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Sugiyono (2018:456) membagi sumber data menjadi dua kategori:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang didapatkan secara langsung dari peristiwa atau objek yang sedang diamati atau dianalisis. Data primer biasanya dikumpulkan melalui metode observasi langsung, eksperimen, survei, atau wawancara. Sumber data primer sangat penting karena informasi yang diperoleh adalah yang paling aktual dan spesifik untuk tujuan penelitian atau analisis tertentu. Sujarweni (2022:89) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada, bukan dari pengumpulan langsung oleh peneliti termasuk publikasi, laporan, basis data, dan sumber informasi lainnya yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya. Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Alat dan teknik pengumpulan data adalah cara dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber tertentu sangat penting dalam penelitian dan pengambilan keputusan, karena kualitas data yang baik sangat bergantung pada metode pengumpulan yang tepat. Menurut Sugiyono (2019 : 37) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Alat dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung Partisipan dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Menurut Abdussamad (2021: 147) observasi adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan adapun objek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas V pada pelajaran PKn SD Negeri 26 Sintang.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan interview langsung kepada pihak yang berkepentingan dalam keperluan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi. Menurut Sugiyono (2020:114) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pihak terwawancara dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 26 Sintang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa buku, laporan, dan berbagai bentuk dokumentasi lainnya yang dapat memberikan informasi penting terkait topik yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar, foto atau karya-karya monumental dari seseorang.

b) Alat Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah panduan atau instruksi yang digunakan untuk mengarahkan dan mengatur proses observasi. Observasi sendiri adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek, fenomena, atau kejadian tertentu. Pedoman ini membantu memastikan bahwa proses observasi dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan konsisten, sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Menurut Moleong (2019 : 98) menjelaskan bahwa pedoman observasi adalah alat bantu yang terdiri dari sejumlah kategori yang disusun untuk mencatat apa yang diamati oleh peneliti di lapangan berguna untuk memperoleh data empiris secara langsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah seperangkat panduan atau aturan yang digunakan untuk mengarahkan proses wawancara agar berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien. Pedoman ini mencakup berbagai aspek, mulai dari persiapan sebelum wawancara, pelaksanaan wawancara, hingga evaluasi setelah wawancara. Tujuan utama dari pedoman wawancara adalah memastikan bahwa informasi yang diperoleh selama wawancara relevan, akurat, dan bermanfaat. Menurut Bungin (2020 : 108) pedoman wawancara merupakan panduan atau rencana yang dibuat untuk memfokuskan pembahasan dalam wawancara agar pewawancara tetap berada dalam

topik,serta untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi adalah panduan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam memahami, mengorganisasi, dan memanfaatkan dokumen-dokumen dengan efektif. Pedoman ini dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Menurut Kriyantono (2021 : 144) pedoman dokumentasi sebagai pedoman yang digunakan untuk pengumpulan data yang berasal dari dokumen tertulis, foto, video, rekaman suara, dan bahan-bahan lain yang dianggap sebagai sumber data sekunder. Pedoman ini membantu peneliti dalam memilih, memilah, dan mengelola dokumen agar sesuai dengan tujuan penelitian.

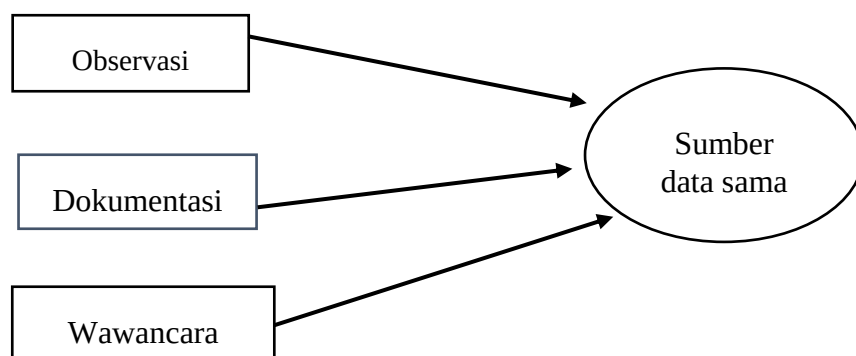
F. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian dapat dipercaya dan dianggap akurat serta representatif terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian, keabsahan data sangat penting karena menjadi dasar untuk membuat kesimpulan dan generalisasi yang valid.

Menurut Sugiyono (2019 : 365) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian keabsahan atau kevalidan data-data yang ditemukan di lapangan. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 270) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode.



Gambar 3.1 triangulasi data Sugiyono (2015: 331)

b. Uji Transferabilitas

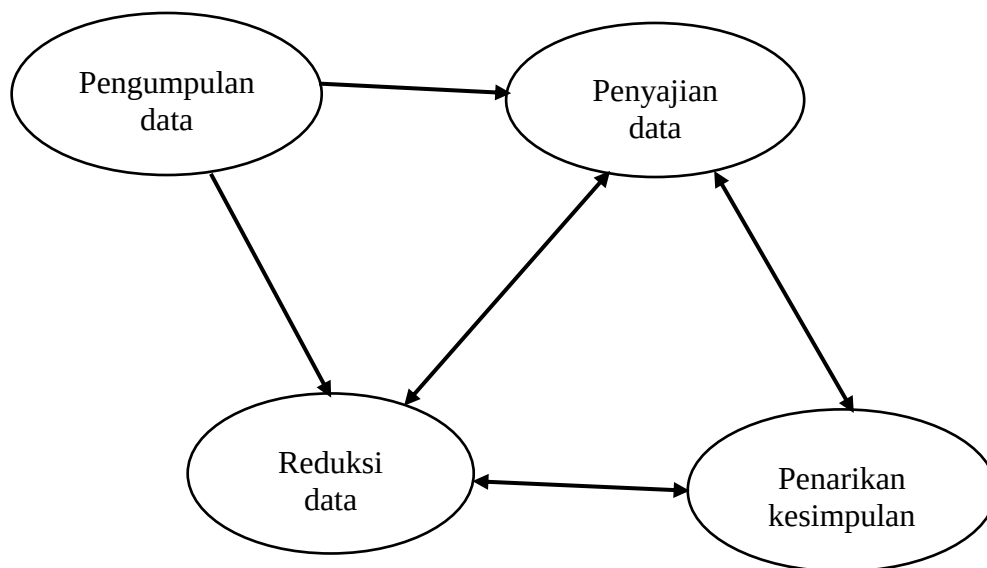
Cara untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil. Menurut Sugiyono (2015: 376) transferabilitas adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif, uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

c. Uji Dependabilitas

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan konfirmasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Menurut Sugiyono (2015:377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menginterpretasikan data non-numerik dan mendalam dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2019 : 48) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai.



Gambar 3.2 Analisis Data (Miles Huberman)

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Menurut Sugiyono (2020:105) Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

2) Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemfokusan data mentah yang diperoleh selama penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019:323) menjelaskan bahwa reduksi data melibatkan peringkasan, pemilihan aspek-aspek utama, dan pemfokusan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menyusun dan menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk mempermudah pembaca atau pengguna dalam menginterpretasikan data sehingga dapat diambil keputusan yang tepat penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram, atau visualisasi lainnya. Menurut Sugiyono (2021:134) Menjelaskan bahwa setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yaitu kumpulan data informasi yang sudah tersusun untuk memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan dan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah proses menarik atau memperoleh sebuah kesimpulan berdasarkan informasi, data, atau fakta yang telah dianalisis atau dipertimbangkan sebelumnya. Dalam konteks berpikir kritis atau analisis, penarikan kesimpulan melibatkan langkah-langkah untuk menghubungkan premis-premis atau argumen yang ada untuk menghasilkan suatu pernyataan yang dapat diterima sebagai benar atau sah. Menurut Ary D Jacobs *dkk*, (2019 : 404 – 405) menekankan pentingnya penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data empiris yang tervalidasi mereka juga menganjurkan penggunaan validasi data melalui teknik verifikasi untuk menjaga kredibilitas penelitian.